

## RINGKASAN

**Damayanti (08220190126)** penelitian berjudul “Pertumbuhan Bibit F2 Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) pada berbagai jenis media tanam dan takaran dedak” dibimbing oleh **Saida** dan **Suraedah Alimuddin**.

Bibit jamur merupakan faktor yang menentukan seperti halnya bibit untuk tanaman lainnya, karena dari bibit yang unggul akan menghasilkan tubuh buah yang berkualitas tinggi dan memungkinkan dapat beradaptasi terhadap lingkungan yang lebih luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media terbaik pertumbuhan miselium bibit F2 jamur tiram putih, untuk mengetahui takaran dedak terbaik untuk pertumbuhan miselium bibit F2 jamur tiram putih dan untuk mengetahui interaksi jenis media dan takaran dedak terbaik untuk pertumbuhan miselium bibit F2 jamur tiram putih.

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk rancangan acak lengkap (RAL) pola faktorial 2 faktor, faktor pertama adalah media tumbuh bibit F2 jamur tiram putih yaitu media sekam, tongkol jagung, serbuk gergaji dan kardus. Sedangkan faktor kedua yaitu takaran dedak yaitu 200 gram, 250 gram, 300 gram dan 350 gram. Kombinasi perlakuan dari dua faktor tersebut diperoleh 16 kombinasi perlakuan, setiap perlakuan diperoleh 3 botol kombinasi media sehingga diperoleh 48 unit percobaan. Parameter yang diamati yaitu waktu tumbuhnya miselium (hari), penyebaran miselium secara vertikal dan horizontal (cm), kerapatan miselium.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media terbaik untuk pertumbuhan bibit F2 jamur tiram putih yaitu media sekam dengan takaran dedak 350 gram dapat membuat pertumbuhan bibit F2 jamur tiram putih lebih baik dan pertumbuhannya lebih cepat terutama pada parameter kerapatan miselium.

Kata kunci : Bibit F2, Media Tanam, Dedak